

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, Adapun Kesimpulan atau temuan dari penelitian ini antara lain :

- A. Minat Generasi Z di Desa Suka Sipilihien untuk menjadi petani masih tergolong netral dengan kecenderungan ragu-ragu. 42,3% responden bersikap netral mengenai pekerjaan ini, sementara 46,1% menunjukkan minat positif. Walaupun lebih dari separuh responden (53,9%) mengakui pernah berpikir untuk menjadi petani, hanya 44,2% yang menganggap pekerjaan ini menarik. Di sisi lain, 42,3% menyatakan bahwa pekerjaan petani bukanlah pilihan utama mereka, menandakan adanya ketidakpastian terkait pemilihan karir ini. Sebagian besar Gen Z (40,4%) juga tidak yakin memiliki pemahaman yang cukup mengenai bidang pertanian. Secara keseluruhan, meskipun ada ketertarikan pada sektor pertanian, minat menjadi petani sebagai pekerjaan utama relatif rendah, dan terdapat keraguan mengenai stabilitas dan prospek jangka panjang pekerjaan ini.
- B. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat Generasi Z untuk menjadi petani di Desa Suka Sipilihien, termasuk faktor internal dan eksternal. Faktor yang paling berpengaruh adalah ketersediaan lahan,

di mana 58,3% responden sangat setuju bahwa kepemilikan lahan penting dalam memilih pekerjaan sebagai petani. Pendapatan dari usaha tani juga menjadi faktor utama, dengan 47,7% responden sangat setuju bahwa usaha tani dapat memberikan pendapatan yang mencukupi. Teknologi pertanian mendapat dukungan besar dengan 66,7% responden menyatakan bahwa kemajuan teknologi pertanian membuat sektor ini lebih menarik. Namun, faktor dukungan sosial dan penghargaan terhadap pekerjaan petani kurang signifikan, dengan 41,7% responden bersikap netral terhadap pengaruh dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan sekitar. Selain itu, hanya 33,3% yang merasa bahwa pekerjaan petani dihargai dalam lingkungan sosial mereka. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada ketertarikan terhadap sektor pertanian, faktor-faktor eksternal seperti dukungan sosial dan penghargaan terhadap pekerjaan petani tidak terlalu mempengaruhi keputusan mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, minat Generasi Z di Desa Suka Sipilihan menjadi Petani masih tergolong ragu-ragu dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi. Agar sektor pertanian tetap berkelanjutan dan menarik bagi generasi muda (Gen Z), diperlukan beberapa upaya strategis, antara lain:

- 1) Peningkatan Pengetahuan dan Akses terhadap Keterampilan Pertanian
Diperlukan program pelatihan dan penyuluhan yang fokus pada teknologi pertanian modern untuk meningkatkan keterampilan Generasi Z. Pemerintah dan lembaga terkait perlu memberikan pelatihan praktis serta mempermudah akses terhadap teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian.
- 2) Dukungan terhadap Akses Lahan dan Program Pertanian Kebijakan yang memudahkan akses generasi muda terhadap lahan pertanian sangat penting. Program pembagian atau penyewaan lahan dengan harga terjangkau serta pemberian insentif kepada Gen Z untuk terjun ke sektor pertanian dapat membantu mereka mengatasi kendala keterbatasan lahan.
- 3) Meningkatkan Citra dan Prestise Pekerjaan Petani Upaya untuk meningkatkan penghargaan terhadap pekerjaan petani di masyarakat, melalui kampanye media dan penyuluhan, akan meningkatkan minat Gen Z untuk memilih pertanian sebagai pekerjaan. Menonjolkan

petani yang sukses dengan teknologi modern dapat mengubah persepsi negatif terhadap pekerjaan ini.

- 4) Kolaborasi antara Pemerintah, Penyuluh, dan Komunitas Pemerintah bersama penyuluh pertanian perlu memperkuat kolaborasi untuk menyampaikan informasi dan peluang di sektor pertanian kepada Generasi Z. Dukungan kebijakan dan kemudahan dalam mengakses informasi serta pasar pertanian akan memudahkan mereka dalam mengambil keputusan untuk berkarir di sektor ini.

